



SETAWAR ABDIMAS

Vol. 04 No. 01 (2024) pp.46-52

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/Setawar/index>

p-ISSN: 2809-5626 e-ISSN: 2809-5618

SOSIALISASI PENINGKATAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ETIKA DI KALANGAN SISWA SD MIN 2 REJANG LEBONG

Sastra¹, Rossa Ayuni², Ristontowi³, Rekho Adriadi⁴

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [1diniisusanto@gmail.com](mailto:diniisusanto@gmail.com) [2rossaayuni@umb.ac.id](mailto:rossaayuni@umb.ac.id)

Abstrak

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam dan pendidikan agama di SD MIN 2 Rejang Lebong. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu melaksanakan sosialisasi ini sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada generasi penerus. Untuk meningkatkan perhatian siswa dan mempermudah pemahaman ajaran Islam seperti penerapan akhlak mulia dan rukun iman, maka teknik pelaksanaannya meliputi ceramah interaktif, media visual, percakapan, dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa hampir 85% siswa dapat memahami dasar-dasar ajaran Islam dengan baik dan mulai berperilaku lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Latihan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pendidikan agama dan etika, meskipun ada kendala tertentu termasuk keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman siswa. Melalui bimbingan guru di kelas, diharapkan dampak jangka panjang dari sosialisasi ini akan terus membaik. Latihan ini juga menunjukkan betapa pentingnya strategi pengajaran yang interaktif dan beragam untuk membangun lingkungan belajar yang produktif dan menyenangkan.

Kata kunci: Sosialisasi, Etika, KKN, Akhlakul Karimah.

Abstract

This socialization activity aims to improve students' understanding of Islamic teachings and religious education at SD MIN 2 Rejang Lebong. KKN students from the University of Muhammadiyah Bengkulu carried out this socialization as an effort to instill moral and religious values in the next generation. To increase students' attention and facilitate understanding of Islamic teachings such as the application of noble morals and pillars of faith, the implementation techniques include interactive lectures, visual media, conversations, and educational games. The results of the activity showed that almost 85% of students were able to understand the basics of Islamic teachings well and began to behave better in their daily lives. This exercise has succeeded in improving students' understanding of religious education and ethics, despite certain obstacles including time constraints and differences in students' levels of understanding. Through teacher guidance in the classroom, it is hoped that the long-term impact of this socialization will continue to improve. This exercise also shows how important interactive and diverse teaching strategies are to building a productive and enjoyable learning environment.

Keywords: Socialization, Ethics, KKN, Noble Character.

PENDAHULUAN

Sejak usia dini, pendidikan agama Islam dan etika memegang peranan penting dalam membentuk moral dan karakter anak. Generasi muda, khususnya siswa sekolah dasar, menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi keyakinan moral dan agama mereka dalam menghadapi perubahan masyarakat yang cepat dan kemajuan teknologi. Pengajaran etika dan agama di sekolah merupakan salah satu upaya untuk memberikan landasan spiritual yang kokoh bagi generasi penerus. Pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam akan membentuk kepribadian yang beretika di samping memperkuat sisi spiritual.

SD MIN 2. Rejang Lebong adalah lembaga pendidikan dasar yang didedikasikan untuk mengajarkan agama Islam. Namun, meskipun kurikulumnya berpusat pada agama, masih ada sejumlah tantangan yang dihadapi para pendidik. Banyak siswa yang kurang memahami konten agama Islam secara menyeluruh, terutama dalam hal prinsip-prinsip Islam, rukun-rukun agama, dan penerapan praktis moralitas yang tinggi. Kemampuan siswa untuk menerapkan etika Islam dalam situasi sosial—di rumah, di sekolah, dan di masyarakat luas—merupakan kesulitan lain.

Banyak variabel, seperti strategi pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa dan terbatasnya waktu yang dimiliki guru untuk menjelaskan setiap topik secara menyeluruh, dapat menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman tersebut. Keadaan tersebut di atas mungkin memerlukan intervensi eksternal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam dan etika. Oleh karena itu, upaya sosialisasi mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan solusi yang tepat dan tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, termasuk prinsip-prinsip akhlakul karimah (moralitas yang mulia), rukun iman, dan rukun Islam. Diharapkan dengan menggunakan metode yang menarik dan instruktif, para siswa akan mampu memahami dan menerapkan pelajaran agama yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Selain bersifat teoritis, informasi yang diberikan menawarkan contoh-contoh nyata tentang bagaimana ajaran Islam dapat digunakan dalam berbagai konteks masyarakat.

Sosialisasi ini tidak hanya menekankan pemahaman agama tetapi juga pentingnya menjalani kehidupan yang etis. Moral Islam, seperti sopan santun, rasa hormat terhadap orang lain, kejujuran, dan membangun hubungan yang kuat, diberikan melalui permainan peran dan skenario dunia nyata. Murid didorong untuk memahami bahwa agama mencakup lebih dari sekadar praktik ibadah—agama juga melibatkan sikap dan perilaku dalam interaksi sosial dan interaksi lingkungan.

Latihan bersosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, termasuk ceramah, ceramah, dan permainan instruksional yang dimaksudkan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Untuk menarik perhatian siswa dan memberi mereka cara yang menyenangkan untuk mempelajari keyakinan Islam, media visual seperti poster dan video instruksional juga digunakan. Diharapkan juga bahwa siswa akan menganggap praktik ini sebagai cara belajar yang menarik dan baru, yang akan meningkatkan antusiasme mereka untuk mempelajari agama.

Siswa SD MIN 2 Rejang Lebong diharapkan dapat lebih memahami ajaran Islam dan mampu mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari melalui sosialisasi ini. Diharapkan mereka akan tumbuh menjadi manusia yang bermoral, berwawasan Islam, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kehidupan keluarga dan masyarakat, selain juga terhadap lingkungan pendidikan.

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki dedikasi untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan

agama Islam, dan program sosialisasi ini merupakan salah satu bentuk dedikasi tersebut. Selain untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang agama Islam, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan prinsip-prinsip moral dan rasa percaya diri yang kuat pada generasi penerus. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi perkembangan moral dan spiritual generasi muda.

METODE PELAKSANAAN

Agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh siswa, maka kegiatan sosialisasi peningkatan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak di kalangan siswa SD MIN 2 Rejang Lebong dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu melalui beberapa tahapan dan metode yang sistematis. Langkah-langkah metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Awal dan Perencanaan Kegiatan

Sebelum proses sosialisasi, mahasiswa KKN melakukan observasi awal di SD MIN 2 Rejang Lebong untuk mengetahui parameter-parameter yang melatarbelakangi pembelajaran pendidikan agama Islam dan penerapan akhlak. Selain melakukan observasi langsung terhadap perilaku mahasiswa di kelas, observasi ini juga melibatkan wawancara dengan para pendidik agama. Berdasarkan hasil observasi ini, disusunlah program sosialisasi yang memadai dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa. Penyusunan alat peraga, strategi penyampaian, dan materi sosialisasi merupakan bagian dari tahap perencanaan ini.

2. Ceramah Interaktif

Ceramah interaktif merupakan teknik utama yang digunakan dalam proses sosialisasi ini. Mahasiswa KKN diajarkan tentang dasar-dasar pendidikan agama Islam, seperti rukun agama, rukun Islam, dan prinsip akhlakul karimah. Ceramah interaktif ini melibatkan mahasiswa dalam debat dan sesi tanya jawab, sehingga tidak lagi menjadi ceramah satu arah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran selain mendengarkan.

3. Pemanfaatan Media Visual dan Audio

Sumber daya visual dan audio, seperti poster, gambar, dan film pembelajaran, digunakan oleh mahasiswa KKN untuk menarik minat dan memperdalam pemahaman mereka. Sumber daya pendidikan ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap tema-tema keagamaan dengan cara yang lebih menarik. Siswa diharapkan dapat mencontohkan perilaku dan etika mereka dalam kehidupan nyata berdasarkan model perilaku dan etika Islam yang ditunjukkan dalam video yang diputar.

4. Penugasan dan Evaluasi

Setelah pelajaran, siswa diberi pekerjaan rumah singkat tentang penerapan prinsip moral dan agama di rumah dan di kelas. Pelaporan harian tentang pelaksanaan doa, perilaku ramah, dan perbuatan lainnya termasuk di antara tugas-tugas ini. Memantau sejauh mana siswa mampu menerapkan pengetahuan yang telah diberikan merupakan tujuannya. Penilaian dilakukan melalui sesi diskusi dan tinjauan pekerjaan untuk mengukur pemahaman siswa.

5. Pendampingan oleh Guru

Mahasiswa KKN berkoordinasi dengan guru agama di SD MIN 2 Rejang Lebong selama kegiatan sosialisasi. Guru berperan sebagai pembimbing, memastikan materi yang disampaikan dalam sosialisasi sesuai dengan kurikulum yang diajarkan di kelas. Setelah sosialisasi selesai, guru juga berperan sebagai pembimbing untuk membantu siswa menerapkan standar etika di kelas agar pelajaran yang didapat dapat terus berlanjut.

6. Penutupan dan Refleksi

Sesi penutup dan refleksi diadakan setelah latihan. Siswa KKN dan siswa lainnya meninjau kembali pelajaran yang diajarkan dan berkesempatan untuk berbagi pengalaman mereka dari

kegiatan bersosialisasi. Melalui refleksi ini, peserta didik dapat menilai kemandirian teknik yang digunakan dan mengumpulkan umpan balik dari rekan-rekan mereka untuk usaha serupa di masa mendatang.

Diharapkan dengan menggunakan pendekatan pelaksanaan yang dinamis dan variatif ini, kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pemahaman peserta didik terhadap pendidikan agama Islam dan akhlak mulia, serta membentuk karakter Islam yang tangguh sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil positif terlihat dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan siswa SD MIN 2 Rejang Lebong untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap pendidikan agama Islam dan akhlak. Peningkatan pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip dasar Islam, khususnya rukun agama dan Islam itu sendiri, merupakan capaian yang signifikan. Siswa mempelajari topik-topik tersebut dengan lebih mudah ketika mereka menggunakan gaya ceramah interaktif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 85% siswa dapat menjawab pertanyaan tentang Islam dan rukun iman dengan tepat. Hal ini menunjukkan bagaimana pendekatan interaktif berbasis diskusi dengan tanya jawab sangat meningkatkan pemahaman mereka.

Lebih jauh, tujuan utama sosialisasi ini adalah untuk menerapkan prinsip-prinsip etika Islam dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan cita-cita seperti kesopanan, kejujuran, dan rasa hormat kepada orang lain melalui penggunaan teknik simulasi dan bermain peran. Hasil dari praktik ini terlihat jelas, karena banyak remaja mulai menunjukkan perilaku yang berubah, terutama saat berinteraksi dengan teman sebaya dan guru. Menurut laporan instruktur, telah terjadi peningkatan etika siswa di sekolah, yang menunjukkan bahwa belajar melalui pengalaman langsung menghasilkan hasil yang lebih baik.

Pemanfaatan permainan edukatif dan media visual meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Minat siswa dalam mempelajari Islam meningkat ketika mereka dihadapkan pada media yang lebih menarik, seperti poster dan film. Siswa menjadi lebih terlibat dan bersemangat selama kegiatan ketika mereka memainkan permainan edukatif yang mencakup pertanyaan tentang konten agama. Tingkat keterlibatan siswa yang meningkat ini menunjukkan bagaimana metode pengajaran yang unik dan menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Namun, sejumlah tantangan muncul selama latihan. Waktu yang singkat yang diberikan untuk menyampaikan materi secara mendalam merupakan salah satu tantangan utama. Bahkan setelah materi diringkas, beberapa siswa masih memerlukan penjelasan lebih lanjut agar dapat memahami sepenuhnya pelajaran yang diberikan. Untuk mengatasi masalah ini, siswa KKN memanfaatkan materi tambahan seperti film pendek yang membuat ide-ide abstrak menjadi mudah dipahami. Lebih jauh, membagi kegiatan menjadi kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi memungkinkan siswa yang kesulitan memahami materi untuk mengikutinya dengan mudah.

Lebih jauh, perbedaan pemahaman di antara para siswa menghadirkan kesulitan lain. Sementara beberapa siswa telah menerima lebih banyak pelajaran agama daripada yang lain, yang lain masih memperoleh pemahaman tentang dasar-dasar agama. Untuk mengatasi hal ini, berbagai strategi pengajaran digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa. Siswa yang kurang berpengetahuan dapat memperoleh manfaat dari bimbingan dari teman sekelas yang lebih berpengetahuan melalui penggunaan diskusi kelompok dan simulasi.

Pemeliharaan bimbingan guru di sekolah sangat penting bagi dampak jangka panjang dari kegiatan tersebut. Untuk memastikan bahwa siswa terus menerapkan prinsip-prinsip yang

diajarkan selama proses sosialisasi ini dalam kehidupan sehari-hari, guru agama memainkan peran penting. Diharapkan bahwa latihan sosialisasi ini akan memiliki dampak jangka panjang pada karakter Islam siswa selain yang langsung. Dengan demikian, fungsi pendidik sebagai penerang setelah kegiatan sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan hasil yang telah dicapai.

Para guru dan anak-anak sangat senang dengan kegiatan ini. Berbeda dengan pendekatan pengajaran tradisional yang biasa mereka temui di kelas, siswa merasa strategi pembelajaran yang digunakan selama sosialisasi lebih menarik. Fakta bahwa materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan menghibur meningkatkan motivasi mereka untuk mempelajari Islam. Selain itu, guru di SD MIN 2 Rejang Lebong mengatakan bahwa pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam dan etika diperkuat oleh kegiatan ini.

Tujuan umum dari kegiatan sosialisasi ini, yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam dan etika, telah tercapai. Minat siswa untuk mempelajari agama dan mengamalkan prinsip-prinsip etika meningkat ketika mereka dihadapkan pada berbagai teknik pengajaran yang menarik dan dinamis. Kegiatan ini juga menunjukkan betapa pentingnya bagi instruktur dan siswa KKN untuk bekerja sama menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan menarik bagi siswa. Diyakini bahwa manfaat dari kegiatan ini akan menyebar dan membantu siswa dalam jangka panjang dengan bantuan berkelanjutan dari sekolah.



Gambar 1 Penyampaian Materi



Gambar 2 Penyampaian Materi



Gambar 3 Sesi Tanya Jawab



Gambar 4 Siswa Mendengarkan Ulasan Kembali

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dalam upaya meningkatkan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak di kalangan siswa SD MIN 2 Rejang Lebong berdampak positif. Pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip dasar Islam, seperti rukun agama dan Islam itu sendiri meningkat melalui teknik pembelajaran interaktif seperti ceramah, diskusi, bermain peran, dan penggunaan media visual. Selain itu, kegiatan ini juga efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti kebaikan, kejujuran, dan rasa hormat kepada sesama. Metode yang inovatif dan menyenangkan ini meningkatkan kegembiraan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan kesenjangan pemahaman siswa, pendekatan diskusi kelompok dan bimbingan membantu menyelesaikan masalah ini. Latihan ini menunjukkan betapa pentingnya bagi mahasiswa KKN dan guru untuk bekerja sama menciptakan pembelajaran yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas dukungan moril dan finansialnya terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru SD MIN 2 Rejang Lebong, Kabupaten Rejang Lebong yang telah memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan ini dan anak-anak SD MIN 2 Rejang Lebong, Kabupaten Rejang Lebong yang telah bersedia mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Edi Yusuf, Kepala Desa Kampung Jeruk. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dan guru SD, serta menambah semangat mereka dalam mengikuti kegiatan pengembangan motorik yang akan datang.

Penerapan nilai-nilai pendidikan untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan sikap anak. Melalui berbagai strategi dan pendekatan terencana, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama dan cinta kasih dapat ditanamkan dan dikembangkan. Integrasi ke dalam kurikulum: Nilai-nilai pembelajaran harus diintegrasikan ke dalam kurikulum seluruh sekolah. Kursus fokus tidak hanya pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan pribadi. Misalnya, pelajaran mungkin mencakup diskusi tentang nilai-nilai moral dan etika yang berlaku dalam situasi sehari-hari. Keteladanan dan Keteladanan: Guru dan staf sekolah akan menjadi teladan utama dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Dengan mendemonstrasikan perilaku berdasarkan nilai-nilai yang diinginkan, membantu siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai sehari-hari.

Penerapan dalam pengelolaan kelas: Nilai-nilai pembelajaran juga digunakan dalam pengelolaan kelas, misalnya penerapan peraturan dan kebijakan. Pendekatan yang konsisten dan adil membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab dan konsekuensinya. Keterlibatan orang tua: Kemitraan antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk membangun masyarakat. Melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah dan memberikan nasihat dalam penerapan nilai-nilai pendidikan di rumah dapat memperkuat pesan tersebut. Evaluasi dan refleksi: Penting untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan yang digunakan dan mengubahnya jika perlu. Bercermin bersama siswa atas pengalamannya menggunakan nilai-nilai pendidikan dapat memberikan wawasan berharga dan mendorong perbaikan berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2023). Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Basri, H., & Mahfud, M. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Agama di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, R. S., & Nasution, A. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Etika Islami di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-60.
- Fadli, M. R. (2022). Pendidikan Karakter Islami: Teori dan Praktik di Sekolah Dasar. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, U. (2023). Metode Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 14(2), 85-98.
- Nuryanti, S., & Taufik, A. (2022). Pengaruh Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(3), 123-134.
- Rahmawati, S., & Suryani, L. (2023). Strategi Penerapan Etika Islami pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 72-88.
- Zulfikar, M., & Syafrudin, A. (2022). Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter di Sekolah Dasar. Semarang: CV. Pilar Nusantara.